

THE ROLE OF FAMILY CHRISTIAN RELIGIOUS EDUCATION (PAK) IN HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT AND COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT THROUGH THE WOODEN HOUSE INDUSTRY IN THE GMIM SION WOLOAN AREA

Peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Keluarga dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Ekonomi Jemaat melalui Industri Rumah Kayu di Wilayah GMIM Sion Woloan

Jefry Kalalo

Universitas Kristen Indonesia Tomohon

jefrikalalo@gmail.com

(*) Corresponding Author

jefrikalalo@gmail.com

How to Cite: Jefry Kalalo. (2024). Peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Keluarga dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Ekonomi Jemaat melalui Industri Rumah Kayu di Wilayah GMIM Sion Woloan doi: 10.36526/js.v3i2.4498

Received: 23-07-2024

Revised : 05-09-2024

Accepted: 09-10-2024

Keywords:

human resource development, economic empowerment, wooden house industry, family character, GMIM Sion Woloan

Abstract

This study examines the impact of Christian Religious Education (PAK) on human resource development and economic empowerment among congregations via the wooden house sector in GMIM Sion Woloan. Prior research has underscored PAK's substantial impact on moral and character development in familial contexts; nevertheless, its relevance to particular economic behaviors is still inadequately examined. This study examines how PAK influences the development of positive attitudes towards work and social responsibility within family life and its effect on enhancing economic welfare. The research utilizes a descriptive qualitative methodology, employing a phenomenological method to document the subjective experiences of 30 participants, comprising parents, children, and church leaders engaged in PAK activities and the wooden house industry. Data were gathered via semi-structured interviews and focus group discussions, concentrating on the integration of PAK ideals into quotidian economic practices. Thematic analysis was utilized to discern emergent themes concerning the interplay between religious education, human resource development, and economic activities. The findings indicate that PAK cultivates a robust work ethic and interpersonal connections within families, enhancing both personal character development and economic advancement. The results underscore the necessity for intensified collaboration between religious organizations and local industry to optimize the potential of PAK in improving community welfare.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan moral individu, terutama pada konteks keluarga. Di wilayah GMIM (Gosal, 2024) Sion Woloan wilayah Tomohon Dua, pendidikan agama (Jackson, 2018) tidak hanya menjadi sarana untuk memahami ajaran Kristiani (Jais, 2020), tetapi juga bermanfaat sebagai fondasi dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas (Mantiri, 2019). Pada konteks ini, keluarga sebagai unit terkecil di masyarakat memiliki tanggung jawab besar untuk menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dari pendidikan agama ke dalam kehidupan mereka sehari-hari. Melalui pendidikan agama, keluarga dapat mengembangkan sikap positif terhadap kerja keras dan kepedulian sosial, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. (Boiliu & Pasaribu, 2020). Pendidikan agama Kristen adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperkenalkan ajaran-ajaran Kristiani kepada individu, terutama anak-anak, dalam konteks keluarga. Proses ini mencakup pemahaman tentang nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang diajarkan dalam Alkitab

(Darmawan et al., 2023; Utomo, 2023). Karena itu Pendidikan Agama Kristen menempatkan penekanan utama pada perspektif dari mana Yesus Kristus melihat kepribadian. (Boiliu & Natonis, 2021).

PAK telah menjadi fokus dalam berbagai penelitian yang menekankan perannya untuk pembentukan karakter dan moral individu. Pada studi yang dilakukan oleh (Boiliu & Polii, 2020), ditemukan bahwa pendidikan agama memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan nilai-nilai moral di dalam konteks keluarga. Sedangkan (Ta'birampo et al., 2023) menekankan bahwa pendidikan agama tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami ajaran Kristiani, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung pengembangan karakter positif (Armila et al., 2023). Selanjutnya, (Samaloisa & Hutahaean, 2023) menjelaskan bahwa ajaran-ajaran Kristiani yang diajarkan dalam pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku individu. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai yang diperoleh dari pendidikan agama di dalam keluarga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. (Faizun et al., 2023; Hutabarat & Putrawan, 2021).

Dalam konteks ini, (Rahajeng, 2022) mencatat bahwa pendidikan agama Kristen turut berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memperkuat sikap positif terhadap kerja keras dan kepedulian sosial. Selain itu, penelitian terbaru oleh (Ba'si et al., 2023) menekankan pentingnya pendidikan agama Kristen dalam memperkenalkan ajaran-ajaran moral dan spiritual kepada anak-anak sebagai bagian integral dari proses pembelajaran di keluarga (Puling et al., 2024). PAK mampu meningkatkan hubungan interpersonal yang positif antara anggota keluarga, sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk pengembangan karakter anak (Sitirubbaniyah et al., 2024). Penelitian lain oleh (Nainggolan et al., 2024) mengungkapkan bahwa pendidikan agama Kristen yang dilakukan secara konsisten dalam keluarga dapat berkontribusi pada pembentukan identitas spiritual yang kuat pada anak-anak, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap sikap mereka (Novianti et al., 2024) dalam berinteraksi di masyarakat.

Meskipun banyak penelitian telah menyoroti peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam pembentukan karakter dan moral individu, masih terdapat kekurangan dalam kajian yang lebih mendalam mengenai penerapan nilai-nilai PAK dalam konteks ekonomi keluarga. Beberapa studi menunjukkan bahwa PAK memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan nilai-nilai moral di dalam keluarga. (Sianipar, 2020). Namun, penelitian (Ramba et al., 2024) menegaskan bahwa pendidikan agama berperan tidak hanya sebagai sarana untuk memahami ajaran Kristiani, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung pengembangan karakter positif. Namun, hasil penelitian yang ada belum menunjukkan adanya penerapan Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam konteks industri tertentu, seperti industri rumah kayu. Hal ini menciptakan kesenjangan pengetahuan mengenai integrasi PAK dalam praktik ekonomi yang nyata, yang perlu segera diatasi.

Di dalam konteks ekonomi, Rahajeng (2022) mencatat bahwa pendidikan agama Kristen dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan sikap positif terhadap kerja keras dan kepedulian sosial. Namun, penelitian ini tidak mengeksplorasi secara mendalam bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas untuk industri rumah kayu. Selain itu, penelitian oleh Ba'si et al. (2023) dan Puling et al. (2024) menegaskan pentingnya pendidikan agama Kristen dalam memperkenalkan ajaran-ajaran moral dan spiritual kepada anak-anak, namun kurang menekankan aplikasi praktis dalam konteks ekonomi. Penelitian lain menunjukkan bahwa PAK dapat meningkatkan hubungan interpersonal yang positif di antara anggota keluarga. (Sitirubbaniyah et al., 2024). Namun, pengaruh positif ini terhadap praktik ekonomi dalam komunitas masih kurang ter jelaskan. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk menyelidiki keterkaitan antara pendidikan agama dan praktik ekonomi dalam konteks keluarga.

Kesenjangan ini membuka peluang bagi penelitian untuk menjelajahi peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan ekonomi jemaat melalui industri rumah kayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana pendidikan agama Kristen dalam konteks keluarga dapat menjadi faktor pendorong

dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan masyarakat dan praktik ekonomi di Jemaat GMIM Sion Woloan, Wilayah Tomohon Dua.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi peran PAK dalam pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan ekonomi jemaat melalui industri rumah kayu di Jemaat GMIM Sion Woloan Wilayah Tomohon Dua. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi mendalam mengenai pengalaman dan persepsi informan terkait penerapan PAK dalam konteks keluarga dan industri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yang berfokus pada pemahaman pengalaman subjektif individu yang terlibat dalam PAK dan bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi sikap dan tindakan mereka dalam konteks ekonomi.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari anggota keluarga yang terlibat dalam kegiatan pendidikan agama Kristen di Jemaat GMIM Sion Woloan Wilayah Tomohon Dua, termasuk orang tua, anak-anak, dan tokoh gereja setempat. Pemilihan informan dilakukan melalui purposive sampling, di mana peneliti memilih individu yang dianggap paling relevan dan memiliki pengalaman langsung terkait dengan PAK dan industri rumah kayu. Dalam penelitian ini total informan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, untuk memastikan keberagaman perspektif dan pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan penelitian.

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan diskusi kelompok terfokus. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam dan fleksibel mengenai pengalaman informan terkait PAK dan pengaruhnya terhadap praktik ekonomi Jemaat. Selain itu, kelompok-kelompok kecil juga dilibatkan untuk mendiskusikan tema-tema utama yang berkaitan dengan penelitian ini, serta untuk menggali dinamika sosial yang ada dalam komunitas. Seluruh sesi wawancara direkam dengan izin dari informan untuk memastikan akurasi data yang dikumpulkan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik. Proses analisis dimulai dengan transkripsi wawancara dan hasil diskusi, diikuti dengan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul. Peneliti akan melakukan pembacaan berulang terhadap transkrip untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara PAK, pengembangan sumber daya manusia, dan praktik ekonomi dalam komunitas. Hasil analisis akan dibandingkan dengan literatur yang ada untuk mengidentifikasi kesesuaian dan perbedaan, serta merumuskan rekomendasi bagi pengembangan PAK yang lebih efektif di masa depan berkaitan dengan pengembangan Teologi Praktika dan pembinaan warga Gereja bagi peningkatan sumber daya manusia Injili.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Peran PAK dalam Pembentukan Karakter Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan krusial dalam pembentukan karakter anggota keluarga di Jemaat GMIM Sion Woloan Wilayah Tomohon Dua. Sebagian besar informan menyatakan bahwa nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam PAK membentuk sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga berfungsi sebagai tempat utama penerapan nilai-nilai tersebut, tercermin dalam perilaku anak-anak yang menunjukkan penghormatan kepada orang tua dan tanggung jawab sosial serta dibuktikan juga dengan sumber daya manusia Injili melalui kerja pengembangan industri rumah kayu. Penelitian juga menemukan bahwa anak-anak yang aktif terlibat dalam kegiatan PAK menunjukkan karakter yang lebih disiplin dan kepedulian terhadap semangat studi dan penerapan keilmuan melalui kerja industri rumah kayu. Hal ini sejalan dengan temuan (Nuhamara, 2018) yang menegaskan bahwa pendidikan agama dapat mengembangkan nilai-nilai moral dalam konteks keluarga. Dengan demikian, PAK berfungsi sebagai fondasi penting dalam pembentukan karakter individu sejak dini. Kunci utama ada pada keluarga

sebagai pusat penanaman nilai-nilai Kristiani. Tempat yang paling tepat untuk hal tersebut pada saat makan bersama. (Antone H. S, 2019). Praktik percakapan di meja makan Yesus secara erat dikaitkan dengan penyembuhan dan rekonsiliasi di keseluruhan hidup dan pelayanan Yesus.

2. Integrasi Nilai Agama dalam Praktik Ekonomi

Selanjutnya, penelitian ini menemukan bahwa Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam praktik ekonomi keluarga. Informan melaporkan bahwa sikap positif terhadap kerja keras dan kepedulian sosial berasal dari ajaran dalam pendidikan agama dalam hal ini Agama Kristen. Dengan menerapkan nilai-nilai tersebut, keluarga-keluarga di Jemaat GMIM Sion Woloan Wilayah Tomohon Dua mulai mengembangkan usaha kecil, terutama di industri rumah kayu. Sebagian besar informan menilai bahwa nilai-nilai seperti kejujuran dan kerja sama yang diajarkan dalam PAK sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam usaha mereka. Selain itu, hubungan interpersonal yang positif antara anggota keluarga juga berkontribusi terhadap penciptaan lingkungan yang mendukung pengembangan ekonomi. (Nuhamara, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama tidak hanya membentuk karakter, tetapi juga berfungsi sebagai pendorong bagi pertumbuhan ekonomi keluarga (Ambarita & others, 2021)

3. Pengaruh PAK terhadap Kesejahteraan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai PAK berdasarkan Alkitab dalam kehidupan sehari-hari berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi jemaat. Para informan menyatakan bahwa dengan mempraktekan ajaran Iman Kristen berdasarkan Alkitab, mereka dapat membangun kepercayaan diri dalam menjalankan usaha. Selain itu, kepedulian sosial yang ditanamkan melalui PAK mendorong mereka untuk saling membantu dalam pengembangan usaha. (Kasingku & Lotulung, 2024). Penelitian ini mengungkapkan bahwa keluarga yang secara aktif menerapkan nilai-nilai dari PAK cenderung memiliki stabilitas ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak. Keluarga-keluarga ini juga menunjukkan sikap proaktif dalam mencari peluang ekonomi yang sesuai dengan ajaran agama (Natar, 2019). Oleh karena itu, PAK dapat dianggap sebagai pilar dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam hal ini warga gereja.

4. Dampak PAK terhadap Hubungan Interpersonal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki dampak positif terhadap hubungan interpersonal antar anggota keluarga. Informan mengungkapkan bahwa nilai-nilai PAK menciptakan suasana yang mendukung komunikasi dan kolaborasi di dalam keluarga. Ketika anggota keluarga saling menghargai dan mendukung, mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, termasuk dalam aspek ekonomi (Sahertian & Metekohy, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa keluarga yang aktif dalam PAK memiliki ikatan yang lebih kuat dan saling mendukung dalam menjalankan usaha mereka. Selain itu, suasana kekeluargaan yang harmonis juga berkontribusi pada pembentukan karakter anak-anak yang lebih baik. Dengan demikian, PAK tidak hanya mempengaruhi aspek individu, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dalam keluarga.

5. Identitas Spiritual dan Pemberdayaan Ekonomi

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan agama Kristen memainkan peran penting dalam pembentukan identitas spiritual yang kuat di kalangan anak-anak. Para informan melaporkan bahwa identitas spiritual ini membantu anak-anak mengembangkan sikap yang lebih positif dalam berinteraksi dengan masyarakat. Dengan memiliki identitas yang jelas, mereka menjadi lebih mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang aktif dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam kegiatan ekonomi, seperti berwirausaha. Keterlibatan mereka dalam industri rumah kayu juga menjadi kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai spiritual yang telah mereka pelajari. Oleh karena itu, identitas spiritual yang terbentuk melalui PAK dapat berfungsi sebagai dasar untuk pemberdayaan ekonomi di masa depan. Semangat kemandirian Jemaat GMIM Sion Woloan Wilayah Tomohon Dua telah memberi kontribusi yang positif bagi peningkatan penatalayanan jemaat dan peningkatan kesadaran selaku masyarakat dalam tanggung jawab membayar pajak. Sedangkan pada pihak lain melalui pengembangan industri rumah kayu telah

mengantar jemaat/masyarakat pada jaringan bisnis yang berskala regional, nasional dan internasional.

Pembahasan

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan moral individu, terutama dalam konteks keluarga. Penelitian ini menunjukkan bahwa PAK berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan tentang ajaran Kristen dan sebagai dasar untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan etika. PAK memberikan pemahaman yang mendalam tentang tanggung jawab sosial dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa penerapan nilai-nilai PAK dalam kehidupan sehari-hari dapat membentuk individu yang memiliki karakter kuat dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memfasilitasi penerapan nilai-nilai PAK secara konsisten dalam keluarga, sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral sekaligus punya semangat kemandirian dalam pemberdayaan ekonomi industri rumah kayu.

Selain berperan dalam pembentukan karakter, PAK juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Penelitian ini menemukan bahwa nilai-nilai PAK, seperti kerja keras, kejujuran, dan kepedulian sosial, menjadi pendorong utama dalam aktivitas ekonomi keluarga. Dengan menerapkan nilai-nilai tersebut, keluarga dapat mengembangkan usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kesejahteraan ekonomi yang dihasilkan tidak hanya diukur dari segi finansial, tetapi juga mencakup dampak sosial yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa PAK dapat menjadi instrumen untuk membangun masyarakat yang lebih sejahtera. Dengan demikian, pendidikan agama tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memahami ajaran, tetapi juga sebagai alat untuk menciptakan kesejahteraan. Hal ini dibuktikan jemaat GMIM Sion Woloan Wilayah Tomohon Dua dalam kegiatan gereja maupun kemasyarakatan serta Pendidikan anak-anak tidak dapat dipisahkan dengan income (pendapatan bersih) jemaat di atas rata-rata.

Hubungan interpersonal yang sehat dalam keluarga sangat dipengaruhi oleh penerapan nilai-nilai PAK. Penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga yang secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai PAK dalam kehidupan sehari-hari cenderung memiliki ikatan yang lebih kuat antar anggota. PAK mendorong komunikasi yang terbuka dan saling mendukung dalam menghadapi tantangan, menciptakan lingkungan yang positif bagi pertumbuhan dan perkembangan karakter anak. Keluarga dengan hubungan interpersonal yang baik akan lebih mampu menghadapi tantangan hidup dengan ketahanan yang tinggi. Dengan demikian, PAK berperan penting dalam menciptakan suasana keluarga yang harmonis. Identitas spiritual yang kuat di kalangan anak-anak menjadi salah satu hasil signifikan dari penerapan PAK. Penelitian ini mengungkapkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam PAK memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai spiritual dan moral. Identitas ini tidak hanya membantu mereka dalam pengambilan keputusan, tetapi juga dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka.

Selain itu, identitas spiritual yang terbentuk melalui Pendidikan Agama Kristen (PAK) dapat memperkuat rasa percaya diri anak-anak dalam menghadapi tantangan hidup. Dengan memiliki identitas yang kuat, mereka lebih mampu mengatasi tekanan yang mungkin muncul dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pembentukan identitas spiritual menjadi aspek penting dalam pendidikan agama.

PAK juga memiliki implikasi signifikan terhadap praktik etika bisnis dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, terlihat bahwa nilai-nilai yang diajarkan dalam PAK mendorong individu untuk berperilaku etis saat menjalankan usaha. Penerapan nilai-nilai seperti kejujuran dan integritas menciptakan iklim bisnis yang sehat dan saling percaya. Hal ini penting untuk membangun reputasi yang baik di mata masyarakat dan konsumen. Selain itu, praktik etika bisnis yang kuat dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, PAK berkontribusi tidak hanya pada pengembangan karakter, tetapi juga pada etika profesional di sektor ekonomi.

Meskipun PAK memiliki banyak manfaat, tantangan dalam implementasinya tidak dapat diabaikan. Penelitian ini mencatat bahwa kurangnya pemahaman tentang penerapan nilai-nilai PAK dalam praktik ekonomi menjadi hambatan yang signifikan. Selain itu, keterbatasan akses terhadap pendidikan yang berkualitas di beberapa daerah juga menjadi kendala. Beberapa keluarga tidak memiliki sumber daya untuk mengintegrasikan PAK ke dalam kehidupan sehari-hari secara efektif. Oleh karena itu, penting untuk merancang program-program yang dapat mendukung keluarga dalam mengatasi masalah ini. Upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk gereja dan pemerintah, sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan PAK.

Organisasi gereja memainkan peran penting dalam pengembangan dan pelaksanaan PAK di masyarakat. Menurut penelitian ini, gereja dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan yang mendukung pendidikan agama keluarga. Gereja dapat membantu keluarga memahami dan menerapkan nilai-nilai PAK dalam kehidupan sehari-hari melalui program-program yang dirancang secara khusus. Gereja juga dapat berfungsi sebagai jalur antara masyarakat dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis yang berorientasi pada nilai. Keterlibatan gereja dalam program pemberdayaan ekonomi menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan yang lebih luas. Oleh karena itu, peran gereja sebagai penyedia pendidikan agama menjadi sangat penting dalam situasi ini.

PAK semakin penting di seluruh dunia seiring dengan masalah yang dihadapi masyarakat post modern. Era ini terjadi persaingan yang sangat kompetitif bahkan juga ruang-ruang komunikasi tidak terpisahkan dengan digitalisasi. Gereja dalam perannya bagi peningkatan sumber daya manusia yang Injili membutuhkan sikap selektif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai PAK dapat berfungsi sebagai kompas moral dalam kehidupan modern yang rumit. Pendidikan agama yang didasarkan pada prinsip universal dapat membantu menciptakan kerukunan antarumat beragama di dunia yang semakin pluralistik. PAK dapat membantu memperkuat percakapan antarbudaya dan meningkatkan kesadaran sosial. Dengan demikian, pendidikan agama tidak hanya membantu individu tetapi juga membantu menciptakan masyarakat yang inklusif dan harmonis. Oleh karena itu, kajian PAK semakin relevan dalam konteks sosial yang berkembang. Kontribusi PAK bagi peningkatan sumber daya manusia yang Injili berpola pada ajaran Alkitab yaitu Matius 22:37-40, dimana mengasihi Tuhan Allah dengan segenap hati, jiwa dan akal budi dan mengasihi sesama seperti diri sendiri. Makna pengajaran PAK yang Alkitabiah ini perwujudan kasih kepada Allah harus dipraktikkan juga kepada manusia tanpa memandang suku, agama dan ras.

PAK memiliki efek jangka panjang pada masyarakat. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai PAK dapat menghasilkan generasi yang lebih baik dalam hal moral dan sosial. Orang-orang yang dididik secara agama akan lebih siap menghadapi kesulitan dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat. Selain itu, jika nilai-nilai PAK dimasukkan ke dalam praktik ekonomi dengan sukses, ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa PAK terus diterapkan dalam keluarga dan masyarakat. Dampak jangka panjang ini menjadi ukuran penting untuk menilai keberhasilan pendidikan agama.

Fenomena ini perlu ditindak lanjuti dalam konteks yang lebih luas untuk menangani tantangan dan peluang saat ini. Penelitian selanjutnya dapat mencakup studi kasus tentang keluarga yang berhasil menerapkan nilai-nilai PAK dalam usaha mereka. Selain itu, penting untuk meneliti bagaimana lembaga pendidikan dan masyarakat membantu PAK di tingkat lokal. Penelitian yang lebih komprehensif diharapkan dapat menemukan model yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui Pendidikan Agama Kristen. Penelitian yang lebih mendalam juga dapat memberikan wawasan baru dan metode yang lebih baik untuk menerapkan PAK. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk kemajuan masyarakat terutama Jemaat GMIM Sion Woloan Wilayah Tomohon Dua.

Organisasi gereja memainkan peran penting dalam pengembangan dan pelaksanaan PAK di masyarakat. Testimoni ini telah dibuktikan oleh Gereja Masehi Injili di Minahasa baik di aras

Sinode, Wilayah dan Jemaat dengan berbagai program terkait dengan kesaksian (marturia), persekutuan (koinonia), dan pelayanan (diakonia). Sinergitas program ini dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan yang mendukung Pendidikan Agama Kristen keluarga. Gereja juga dapat membantu keluarga untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai PAK dalam kehidupan sehari-hari melalui program-program yang dirancang secara khusus. Selain itu, gereja juga dapat berfungsi sebagai jalur antara masyarakat dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis yang berorientasi pada nilai. Keterlibatan gereja dalam program pemberdayaan ekonomi telah menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan yang lebih luas. Oleh karena itu, peran gereja sebagai penyedia pendidikan agama menjadi sangat penting dalam situasi ini.

PAK semakin penting di seluruh dunia seiring dengan masalah yang dihadapi masyarakat modern. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai PAK dapat berfungsi sebagai kompas moral dalam dunia modern yang rumit. Pendidikan agama yang didasarkan pada prinsip universal dapat membantu menciptakan kerukunan antarumat beragama di dunia yang semakin pluralistik. PAK dapat membantu meningkatkan kesadaran sosial dan memperkuat percakapan antarbudaya. Oleh karena itu, pendidikan agama tidak hanya membantu orang-orang secara pribadi, tetapi juga membantu membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis. Oleh karena itu, kajian PAK semakin relevan dalam konteks sosial yang berkembang.

PAK memiliki dampak pada masyarakat dalam jangka panjang. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip PAK dapat menghasilkan generasi moral dan sosial yang lebih baik. Orang-orang yang dididik secara agama lebih siap menghadapi tantangan dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Selain itu, kesejahteraan masyarakat akan meningkat jika nilai-nilai PAK diterapkan dengan sukses dalam praktik ekonomi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa PAK tetap ada dalam keluarga dan masyarakat. Dampak jangka panjang ini menjadi ukuran penting dalam menilai keberhasilan pendidikan agama.

Untuk mengatasi masalah dan peluang saat ini, penelitian lebih lanjut tentang PAK harus dilakukan dalam konteks yang lebih luas. Salah satu subjek penelitian selanjutnya dapat menjadi studi kasus tentang keluarga yang berhasil menerapkan prinsip PAK dalam bisnis mereka. Selain itu, penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana masyarakat dan institusi pendidikan membantu PAK di tingkat lokal. Penelitian yang lebih mendalam dapat menawarkan perspektif baru dan metode yang lebih baik untuk menerapkan PAK, dan metode yang lebih komprehensif diharapkan dapat menemukan model yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pendidikan agama. Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk kemajuan masyarakat.

Hasil penelitian ini memiliki konsekuensi nyata bagi kebijakan pendidikan agama Indonesia. Pembuat kebijakan dapat membuat program yang lebih baik dengan memahami bagaimana PAK membentuk karakter dan kesejahteraan ekonomi. Gereja, pemerintah, dan masyarakat harus bekerja sama untuk membuat lingkungan yang mendukung pendidikan agama. Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan agama di sekolah harus dilakukan, yang mencakup pembuatan kurikulum yang relevan dan berguna. Diharapkan kebijakan pendidikan agama yang lebih luas dan berkelanjutan dapat dibuat dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini. Untuk memastikan bahwa PAK dapat memberikan kontribusi terbaik untuk pengembangan individu dan masyarakat, implikasi ini menjadi penting.

Secara keseluruhan, diskusi ini menegaskan bahwa PAK sangat penting untuk pembentukan karakter, kesejahteraan finansial, dan hubungan keluarga. Dengan menerapkan nilai-nilai PAK, orang dapat membangun identitas spiritual yang kuat dan menerapkan etika bisnis yang baik. Namun, tantangan yang dihadapi dalam menerapkan PAK harus diatasi dengan bantuan lembaga gereja, pemerintah, dan masyarakat. Pentingnya PAK di dunia semakin terlihat, dan dampak pendidikan agama yang berkelanjutan tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, penting untuk melanjutkan penyelidikan potensi PAK dalam konteks sosial dan ekonomi. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana membangun masyarakat yang lebih damai dan aman.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peranan yang sangat vital dalam pembentukan karakter dan moral individu, khususnya dalam konteks keluarga. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan nilai-nilai PAK tidak hanya berfungsi untuk memahami ajaran Kristiani, tetapi juga sebagai landasan dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, PAK berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui penguatan sikap positif terhadap kerja keras dan kepedulian sosial. Dengan demikian, PAK menjadi faktor kunci dalam menciptakan generasi yang berintegritas dan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam perkembangan ekonomi, terutama dalam konteks industri rumah kayu.

Penelitian ini menyimpulkan juga bahwa keberhasilan implementasi PAK di keluarga tidak hanya bergantung pada pengajaran agama itu sendiri, tetapi juga pada dukungan dari lingkungan sosial dan budaya sekitar. Tantangan dalam penerapan PAK perlu diatasi melalui kolaborasi antara gereja, pemerintah, dan masyarakat. Rekomendasi untuk penelitian mendatang mencakup eksplorasi lebih lanjut tentang integrasi PAK dalam konteks yang lebih luas serta dampaknya terhadap pengembangan komunitas. Dengan menyelidiki lebih dalam peran PAK, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan agama Kristen, sehingga dapat memperkuat hubungan sosial dan ekonomi di Jemaat GMIM Sion Woloan Wilayah Tomohon Dua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J., & others. (2021). *Pendidikan Karakter Kolaboratif: Sinergitas Peran Orang Tua, Guru Pendidikan Agama Kristen dan Teknologi*. CV Interactive Literacy Digital.
- Antone H. S. (2019). Pendidikan Kristiani Kontekstual. Mempertimbangkan Realitas Kemajemukan Dalam Pendidikan Agama, 106.
- Armila, A., Payung, Y. S. R., Pilo, S., Ra'pean, A., & others. (2023). Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Dalam Upaya Membangun Karakter Anak Generasi Z. *Adiba: Journal of Education*, 3(4), 510–519.
- Ba'si, F. Y., Datte, M. R., Elis, E., Lolok, Y. G., & Dase, A. P. (2023). Perspektif Alkitab Mengenai Peran Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Agama Kristen. *Adiba: Journal of Education*, 3(4), 532–542.
- Boiliu, N. I., & Natonis H. Y. (2021). Pengantar Pendidikan Agama Kristen, 2.
- Boiliu, F. M., & Pasaribu, M. M. (2020). Peran Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Jemaat Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 2(2), 118–132.
- Boiliu, F. M., & Polii, M. (2020). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga di Era Digital terhadap Pembentukan Spiritualitas dan Moralitas Anak. *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 76–91.
- Darmawan, I. P. A., Mardin, J., & Urbanus, U. (2023). Pendidikan dalam Gereja Sebagai Bentuk Partisipasi Kristen dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 1(1), 50–61.
- Faizun, A., Amin, M. A., Hajar, B. S., Arifin, B., & Pratiwi, N. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Metode Pembelajaran Praktikum Pada Siswa Kelas 3 Di Mi Al Hamdi Ireng Daye Lombok Barat. *At-Ta'lim*, 2(2), 33–44.
- Gosal, R. C. (2024). The Shift In The Ecumenical Church Paradigm A Historical Study Of The Shift In The Ecumenical Paradigm In GMIM From 1934 To 2016. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 4(8), 6574–6589.
- Hutabarat, C., & Putrawan, B. K. (2021). Pengantar Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga Kristen. *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan*, 11(2), 84–94.

- Jackson, R. (2018). Studying religious diversity in public education: An interpretive approach to religious and intercultural understanding. In *Religious Education for Plural Societies* (pp. 86–102). Routledge.
- Jais, A. (2020). Sekte Keagamaan Di Lingkungan Pengikut Kristiani. *Tsaqofah*, 18(02), 129–152.
- Kasingku, J. D., & Lotulung, M. S. D. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1), 331–339.
- Mantiri, J. (2019). Peran Pendidikan dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 20–26.
- Nainggolan, J., Sitinjak, K., Manurung, Y., & Simbolon, R. B. (2024). Pendampingan Peran Keluarga Dalam Pembentukan Identitas Kristen Remaja. *Jurnal Beatitudes*, 3(1), 20–26.
- Natar, A. N. (2019). Perempuan Dalam Kepemimpinan Agama: Pengalaman Kristen. *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 18(2), 133–147.
- Novianti, F., Bura, M., Sitorus, S., Limbong, L., & Massang, M. (2024). Peran Keluarga Dalam Membentuk Identitas Kristiani Pada Anak. *Educational Journal: General and Specific Research*, 4(1), 99–109.
- Nuhamara, D. (2018). Pengutamaan Dimensi Karakter Dalam Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Jaffray*, 16(1), 93–114.
- Puling, H., Zendrato, N., & Tapilaha, S. R. (2024). Peran Orang Tua Dalam Membangun Fondasi Keagamaan Anak-Anak: Perspektif Teologi Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(1), 1–10.
- Rahajeng, L. (2022). Psikologi pendidikan agama kristen dalam keluarga yang berkarakter. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 61–81.
- Ramba, A., Tambing, A. L., Karmila, Y. R., & others. (2024). Misiologi Sebagai Alat Transformasi Sosial Dalam Pendidikan Agama Kristen. *Adiba: Journal Of Education*, 4(4), 625–635.
- Sahertian, N. L., & Metekohy, B. (2022). Pendidikan kristiani berbasis kearifan lokal: Sebuah tawaran konstruktif budaya Eseupalaloi di Maluku. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 8(2), 525–542.
- Samaloisa, H. A. S., & Hutahaeon, H. (2023). Pentingnya guru pendidikan agama kristen dalam pembentukan karakter, spritual, moralitas dan rohani peserta didik. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1(2), 162–178.
- Sianipar, D. (2020). Peran Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga. *Jurnal Shanana*, 4(1), 72–92.
- Sitirubbaniyah, S., Wulandari, Y. F., & Himawan, S. (2024). Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak: Studi Kasus Kelurahan Kramat Jakarta Pusat. *Retorika: Jurnal Komunikasi, Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(5), 254–261.
- Ta'birampo, W., Nengsi, N., Taburang, A., & Paressa, W. (2023). Teologi Kristen Dan Dinamika Hubungan Keluarga: Suatu Kajian Literatur Pembentukan Nilai-Nilai Keluarga. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 1(4), 427–436.
- Utomo, B. S. (2023). Prinsip Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut 1 Timotius 4: 16. *Skenoo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 54–67.